

## BAB V PENUTUP

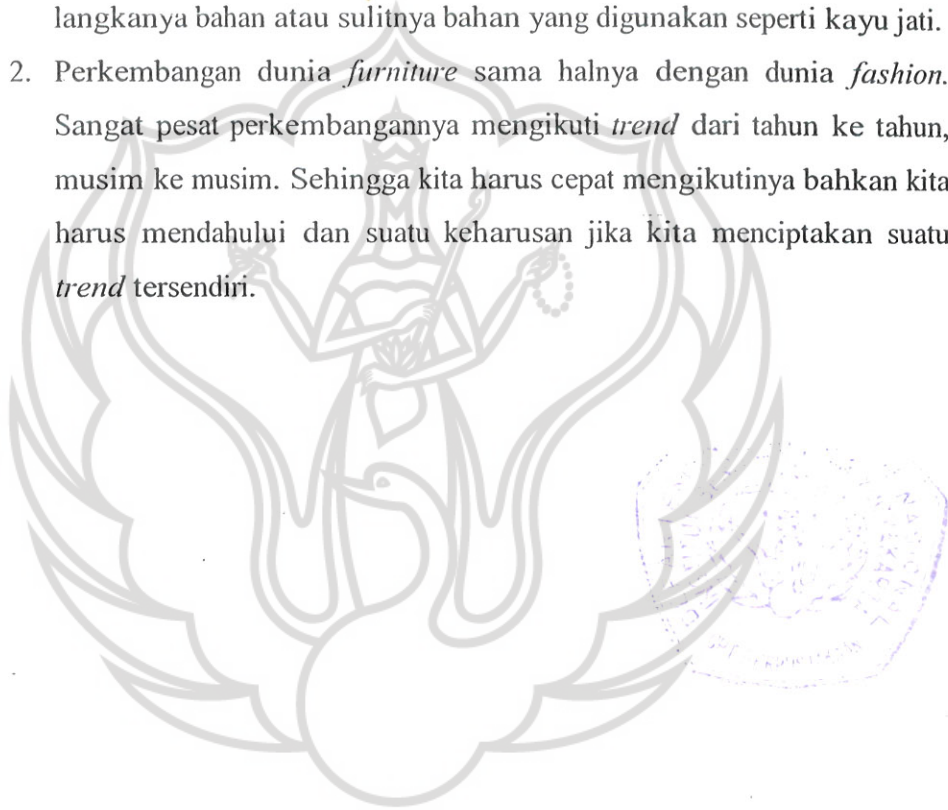
Proses kreatif adalah usaha untuk menciptakan sesuatu yang baru, inovatif menghasilkan karya yang memiliki orisinalitas, mempunyai ciri khas tersendiri, berkarakteristik. Setelah melakukan beberapa proses pembuatan tugas akhir ini dari awal hingga akhir, yaitu dari ide atau gagasan, perwujudan desain hingga dalam bentuk produk maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Kesimpulan

1. Karya ini merupakan desain perabot mebel pengisi interior kamar tidur.
2. Karya tugas akhir kriya kayu terinspirasi dari bertuk cincin bukan berarti menghadirkan bentuk cincin secara langsung tetapi terinspirasi oleh siluet bentuk dan ornamen hiasnya.
3. Ragam hias geometrik sebagai ornament hiasnya diaplikasikan pada produk atau perabot tidak mendominasi pada setiap bagian tetapi hanya sedikit sentuhan atau tidak full ornament.
4. Proses pembuatan desain harus memperhatikan tujuan, fungsi, dan standarisasi produk itu sendiri
5. Desain mebel mempunyai hubungan erat dengan interior sehingga dalam menciptakan perabot atau mebel harus mengikuti kaidah interior sehingga sesuai penempatannya.
6. Alternatif desain baru atau dengan penambahan sedikit dari desain yang sudah ada merupakan langkah untuk meningkatkan daya jual atau harga mengingat harga pasar yang sangat kompetitif.
7. Kemampuan, keahlian dan sarana sangat menunjang terciptanya suatu karya serta turut andil dalam menentukan hasil suatu karya.

b. Saran-saran

1. Usaha-usaha untuk menemukan alternatif-alternatif yang baru (*novelty*) dapat ditempuh dengan berbagai jalan. Yaitu kombinasi bahan baku, pemanfaatan bahan baku yang belum ada, pemanfaatan bahan baku yang sudah pernah ada tetapi sudah lama ditinggalkan, sampai pada rekayasa bentuk dan rekayasa bahan dengan tetap memperhatikan karakteristik bahan yang digunakan. Mengingat langkanya bahan atau sulitnya bahan yang digunakan seperti kayu jati.
2. Perkembangan dunia *furniture* sama halnya dengan dunia *fashion*. Sangat pesat perkembangannya mengikuti *trend* dari tahun ke tahun, musim ke musim. Sehingga kita harus cepat mengikutinya bahkan kita harus mendahului dan suatu keharusan jika kita menciptakan suatu *trend* tersendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Gie, The Liang, *Garis Besar Estetika, Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1976.
- Gustami, S.P,” Proses Penciptaan Seni Kriya, “Untaian Metodologi “, Yogyakarta: 2004.
- Gustami, S.P, *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara: Kajian Estetika Melalui Pendekatan Multidisiplin*, Yogyakarta: Kanisius, 2000
- Guntur, *Teba Kriya*, Surakarta: Artha -28, 2001.
- Goldstain. Harniet and Vetta G, *Art in Everyday Life*, New york: The macmilan Company, 4, 1960
- Moeliono. M. Anton, ed, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Galeri Cincin,”Ekspresi Ikatan Kasih”*Majalah Perkawinan* , edisi 07 /v/juli 2004
- Papanek, Victor, *Design for The Real World: Human Ecologi and Social Change*, New York: Bantam Book, 1973
- Sachari, Agus, *Pengantar kearah Paradigma Desain Indonesia*, Jakarta: Rajawali, 1986
- Widodo, Mulyadi, Dalam Skripsi M. Suhadji,” Usaha Pengembangan Desain Dalam Industri Kerajinan Mebel Ukir Jepara,” Yogyakarta, STSRI ASRI, 1978